



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN NISBAH BAGI
HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk KCU
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Dianjukan untuk Melerikapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

UMMI AIDA LUBIS
NIM: 14 401 00075

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN NISBAH BAGI
HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk KCU
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

UMMI AIDA LUBIS
NIM: 14 401 00075

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Haruhap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

H. Ab hardana, M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2018**



KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rini Nurdin Km. 4,3 Sibitang, Padangsidimpuan 22753
Telp.(0634) 22060 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n UMMI AIDA LUBIS
Lampiran : 7 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 September 2018
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n UMMI AIDA LUBIS yang berjudul: "Pengaruh Religiositas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

H. Ali hardana, M. Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **UMMI AIDA LUBIS**
NIM : 14 401 00075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **"Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Memabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan"**.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 September 2018
Saya yang Menyatakan,



UMMI AIDA LUBIS
14 401 00075

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : UMMI AIDA LUBIS
Nim : 14 401 00075
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Religiusitas dan Nisab Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan"** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 05 September 2018
Yang Menyatakan


UMMI AIDA LUBIS
NIM. 14 401 00075



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jl. T. Hidayat-Suradi Km. 4,5 Nibong Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 226801 Fax. (0634) 24022

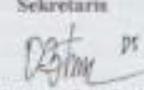
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : UMI AIDA LUBIS
Umur : 14 401 00075
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN NISBAH BAGI
HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KCU PADANGSIDIMPUAN

Ketua

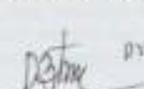

Ir. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
IP. 19750103 200212 1 001

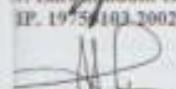
Sekretaris

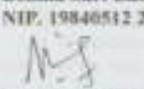

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota


Ir. Ikhsanuddin Harahap, M.Ag
IP. 19750103 200212 1 001


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002


Ir. Muhammad Isa, ST., MM
IP. 19800605 201101 1 003


Windari, SE., MA
NIP. 19830510 200503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/08 Nopember 2018
Waktu : 14.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/77,75 (B)
PK : 3,54
Revisi : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Harahap Km. 4,5 Jorong Padangsidempuan 22733
Telp. (0834) 22080 Fax. (0834) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN NISBAH BAGI
HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KCU PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : UMMI AIDA LUBIS
NIM : 14 401 00075**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 12 November 2018



Harwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



AssalamualaikumWr. Wb

Puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang selalu memberikan pertolong kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan ALLAH SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam kejalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka penyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelas Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan PerbankanSyariah. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Manabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.**

Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap S.HI., M.Si selaku pembimbing I, Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu nya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpun yang dengan ikhlas memberikan ilmu, dorongan dan masukan bagi peneliti.

6. Ibu Efrida Yanti Siregar selaku Kepala Cabang PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan, dan abanganda rizky fahlevi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan.
7. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Almarhum Ayahanda Erman Lubis dan Ibunda Mardiana Batubara yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap jejak langkah peneliti, pendamping dan penyejuk hati yang tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Terima kasih juga kepada adik (Resky Rahmaida Lubis, Desi Fitri Marito Lubis, Henryansyah Putra Lubis) yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan penulis.
8. Buat rekan-rekan mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah 2 angkatan 2014 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Buat sahabat-sabihat Desi Nurdiani, Suriana Dewi, Delima Harahap, Sri Wahyuni Lubis, Masitah Fitria Marito Harahap, Ira Yanti Hasibuan, Suknah, Ahmad Sofyan Nasution, Novrida Azaniah Harahap, Nurmay Ariani, Ade Piliang, dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah

diberikan kepada peneliti tidak ada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 05 September
2018
Peneliti

UMMI AIDA LUBIS
NIM. 14 401 00075

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh da nya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitand asyaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : Ummi Aida Lubis
Nim : 14 401 00075
Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan.**

Berdasarkan data tabungan nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan tahun 2013-2017 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dapat dilihat dari data nasabah tahun 2013 jumlah nasabah 12. 285 nasabah, tahun 2014 mengalami peningkatan 3,24%, di tahun 2015 mengalami peningkatan 1,17%, tahun 2016 peningkatan 1,05% dan tahun akhir tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,41%. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara parsial, dan apakah terdapat pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara simultan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan dan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara simultan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan ilmu perbankan syariah. Pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Religiusitas dan nisbah bagi hasil. Penelitian ini mengambil sampel dari populasi nasabah yang memiliki tabung iB Muamalat di Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data adalah data primer. Tehnik pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan tehnik analisa data meliputi analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji koefisien determinan (R^2), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis yang meliputi uji signifikan parsial (uji t), uji t. Proses pengolahan data menggunakan program komputer *SPSS versi 23*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas *tidak* memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap keputusan menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan. Sedangkan nisbah bagi hasil memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan. Secara simultan religiusitas dan nisbah bagi hasil memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan.

Kata Kunci : **Religiusitas, Nisbah Bagi Hasil**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Definisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. Religiusitas	13
a. Definisi Religiusitas	13
b. Dimensi Religiusitas.....	16
c. Religiusitas Menurut Perspektif Islam	17
2. Nisbah Bagi Hasil	19
a. Definisi Bagi Hasil	19
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil	22
3. Keputusan Menabung.....	23
a. Definisi Keputusan	23
b. Definisi Menabung	24
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung.....	27

d. Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Naasabah Menabung	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir.....	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
D. Sumber Data.....	41
a. Data Primer	41
b. Data Sekunder.....	41
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data	44
1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas.....	44
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
3. Uji Normalitas	45
4. Uji Asumsi Klasik.....	45
a) Multikolinearitas	45
b) Heteroskedastisitas	45
5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
6. Uji Koefisien Determinasi R^2	46
7. Uji Hipotesis	47
a) Uji signifikansi Parsial (Uji t).....	47
b) Uji SignifikansiSimultan (Uji F).....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidempuan	49
1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Kcu Padangsidempuan	49
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidempuan	51
3. Sktruktur Organisasi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidempuan	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	53
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	54
a. Uji Validitas	54

b. Uji Reliabilitas	56
c. Uji Statistik Deskriptif	57
2. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Multikolinearitas	58
b. Uji Heterokedastisitas	59
c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda	60
d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
3. Uji Hipotesis	62
a. Uji Parsial (Uji t)	62
b. Uji Simultan (Uji F)	65
4. Keterbatasan Penelitian	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Perkembangan Nisbah Bagi Hasil	2
Tabel 1.2 : Jumlah Tabungan Nasabah Pt.Bank Muamalat Indonesia	4
Tabel 1.3 : Defenisi Operasioanl	8
Tabel 2.1 : Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil	20
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 : kuesioner Penelitian	42
Tabel 3.2 : Kisi-Kisi Variable Religiusitas	43
Tabel 3.2 :Kisi-Kisi Variable Nisbah Bagi Hasil	43
Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Variable Keputusan Menabung	43
Tabel 3.4 : Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 4.1 : Jumlah Nasabah Tabungan Ib Muamalat	53
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas Religiusitas.....	54
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil.....	55
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Keputusan Menabung	55
Tabel 4.5 : Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.6 : Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.7 : Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.8 : Uji Analisis Regresi Linier Berganda	60
Tabel 4.9 : Uji Koefisien Determinasi	61
Table 4.10 : Uji Parsial (Uji t).....	62
Tabel 4.11 : Uji Simultan (Uji F)	65

DAFTARGAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Persentase Penduduk Menurut Agama	6
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan	52
Gambar 4.2 : Uji Heteroskedasitas	59

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran	: Kuesioner Penelitian
Lampiran	: Hasil Angket
Lampiran	: Hasil Uji Validitas
Lampiran	: Hasil Uji Reabilitas
Lampiran	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran	: Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran	: Hasil Uji Rgresi Linear Berganda
Lampiran	: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran	: Tabel r
Lampiran	: Tabel Uji t
Lampiran	: Tabel Uji F
Lampiran	: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia perbankan semakin pesat dan modern, perbankan semakin mendominasi perkembangan ekonomi dan bisnis suatu negara. Bahkan aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara. Keberadaan perbankan syariah tidak terlepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Akan tetapi, prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990.¹ Di Indonesia, bank syariah muncul pertama kali pada tanggal 1 Mei tahun 1992 yaitu bank Muamalat Indonesia. Pada awal berdirinya, bank syariah belum mendapatkan perhatian yang optimal dalam tatanan perbankan nasional, tetapi setelah dikeluarkannya Undang-undang No. 7 tahun 1992, bank syariah mulai menunjukkan perkembangannya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank terdiri atas dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Adapun bank

¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 25.

syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali bentuk pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.²

Prinsip yang diterapkan oleh bank syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudārabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*) prinsip jual beli barang modal dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*). Bank syariah beroperasi dengan menerapkan prinsip bagi hasil. Dimana bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam agama Islam dianjurkan untuk menghindari riba. Karena riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam Islam.³ Berikut tabel nisbah bagi hasil tabungan IB Muamalat yang peneliti dapatkan dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan.

Tabel. I.1
Perkembangan Nisbah Bagi Hasil

Tahun	Bagi hasil (%)
2013	15% : 85%
2014	15% : 85%
2015	15% : 85%
2016	7,5% : 92,5%
2017	5% : 95%

Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk kcu Padangsidimpuan, diolah 2018

²Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 24.

³Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 37.

Data di atas menunjukkan bahwa bagi hasil mengalami penurunan bagi nasabah dan mengalami peningkatan bagi pihak bank. Dimana tahun 2013 hingga tahun 2015 bagi hasil stabil dimana 15% untuk pihak nasabah dan 85% untuk pihak bank, sementara pada tahun 2016 bagi hasil menurun menjadi 7,5% untuk pihak nasabah dan mengalami peningkatan 92,5 % untuk pihak Bank. Pada tahun 2017 sampai sekarang mengalami penurunan menjadi 5% untuk pihak nasabah dan mengalami peningkatan 95% untuk pihak bank.

Selain prinsip yang diterapkan di bank syariah, bank syariah juga menjalankan tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, dan menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa. Pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *wadiah*, dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *muḍārabah*.⁴ Salah satu bentuk investasi dengan menggunakan akad *muḍārabah* adalah tabungan IB Muamalat.

Tabungan merupakan simpanan di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati melalui ATM (*Automatic Teller Machine*), atau melalui buku tabungan. Dengan kata lain, tabungan merupakan sumber dana yang cukup besar, pada keadaan normal merupakan sumber yang stabil karena jumlah penarikannya dan penyetorannya hampir sebanding. Tabungan juga merupakan salah satu sumber investasi, dimana investasi juga dapat diartikan sebagai pengorbanan

⁴Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 39.

masa sekarang dalam bentuk konsumsi demi masa depan yang lebih baik. Berikut ini perkembangan jumlah nasabah tabungan IB Muamalat pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan dari tahun 2013 sampai 2017.

Tabel. I. 2
Jumlah Tabungan Nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia

No	Tahun	Jumlah	%
1	2013	12. 285 orang	-
2	2014	12. 684 orang	3,24
3	2015	12. 832 orang	1,17
4	2016	12. 962 orang	1,05
5	2017	13.146 orang	1,41

Sumber: PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan, data diolah

Berdasarkan tabel jumlah nasabah tabungan di atas mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nasabah tabungan pada tahun 2013 berjumlah 18.116 orang, kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 3,24%, tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1,17%, tahun 2016 meningkat sebesar 1,05% dan akhir tahun 2017 meningkat sebesar 1,41%.

Keputusan seseorang dalam menentukan keputusannya biasanya didahului dengan adanya keinginan dari orang yang akan menabung. Menabung memerlukan niat dan perencanaan agar dapat terlaksana dengan baik. Sebelum seseorang memutuskan untuk menabung di bank syariah maka terlebih dahulu dipertimbangkan apa tujuan dan manfaat dari menabung. Kemudian mulai mengumpulkan informasi tentang bank apa yang cocok dengan kebutuhan maupun seleranya. Oleh karena itu, faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah pada bank syariah tergantung kepada

aktivitas pemasaran yang didasari pada etika dalam bauran pemasarannya seperti, produk yang halal dan bermanfaat, margin atau nisbah bagi hasil yang sewajarnya, memberikan pelayanan yang tepat dan cepat, serta informasi atau promosi yang diberikan sesuai dengan fakta dan kejujuran.⁵ Keputusan seseorang juga dipengaruhi oleh keagamaannya atau religiusitasnya. Tentunya setiap manusia memiliki karakter yang berbeda dan tentunya nasabah memiliki alasan tersendiri untuk memilih bank yang diinginkannya sebagai tempat penitipan sebagian pendapatan yang dikonsumsikannya.

Sistem perbankan syariah dijalankan atas dasar filosofi religiusitas, landasan keadilan, dan orientasi falah. Religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap keputusan seseorang. Religiusitas adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya.⁶ Hal ini didasari atas keputusan nasabah untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka. Ajaran-ajaran agama atau religius yang telah dipahami dapat menjadi pendorong seseorang dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk kegiatan ekonomi. Keberagamaan (religiusitas) diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk praktik perbankan yang merupakan bagian dari kegiatan bermuamalah.

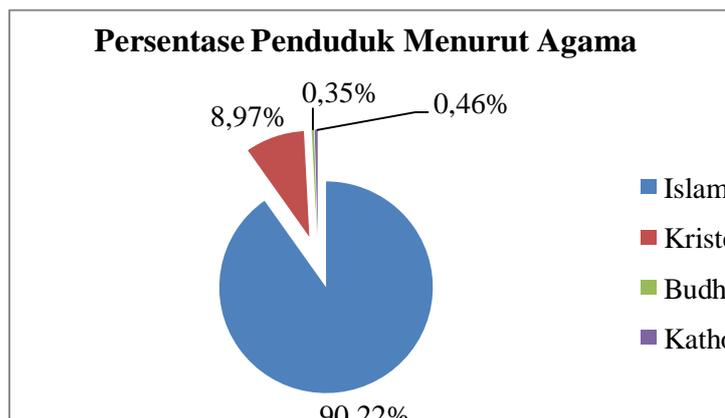
Meskipun perbankan syariah telah hadir di Padangsidimpuan dalam beberapa tahun terakhir namun kenyataannya masyarakat muslim relatif rendah melakukan investasi pada bank syariah. Dimana mayoritas masyarakat

⁵Herry Sutanto dan Khaerul Usman, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 81-82.

⁶Jurnal Hukum Islam (jhi), volume 13, nomor 2, Desember 2015, (79-78), diakses pada tanggal 21 maret 2018 pukul 11. 19 wib.

kota Padangsidempuan adalah muslim.⁷ Itu dibuktikan dengan persentase penduduk kota Padangsidempuan menurut agama:

Gambar I.1
Persentase Penduduk Menurut Agama



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padangsidempuan

Masyarakat kota Padangsidempuan yang secara historis dikenal sangat religius, mengutamakan nilai-nilai keagamaan dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat serta tersedianya berbagai lembaga dan institut masyarakat dalam pengembangan nilai-nilai religi dan budaya luhur masyarakat. Itu dibuktikan adanya pengajian bagi ibu-ibu pengajian akbar. Dan tentunya tidak asing lagi bagi masyarakat kota Padangsidempuan mengenai hukum-hukum Islam yang dibolehkan dan yang dilarang. Salah satunya mengenai hukum dan kedudukan bunga dalam Islam. Pemahaman tersebut memunculkan asumsi bahwa pada umumnya masyarakat lebih tertarik menggunakan bank syariah daripada bank konvensional.

Sementara sebagian masyarakat menabung karena pelayanan, produk, dan promosinya. Beberapa penelitian yang juga melakukan penelitian untuk

⁷Padangsidempuankota.bps.go.id, diakses pada tanggal 21 februari 2018 pukul 12.22 wib.

mengetahui pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung pada bank syariah dilakukan oleh Muhlis dengan judul perilaku menabung di perbankan syariah, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku menabung kelompok nasabah muslim yang menabung di bank syariah dan bank konvensional, beserta nasabah non muslim. Sedangkan bagi hasil nasabah muslim yang hanya menabung di bank syariah religiusitas berpengaruh positif dan signifikan. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan untuk semua kelompok nasabah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang peneliti temukan antara lain:

1. Terjadi penurunan nisbah bagi hasil yang ditawarkan.
2. Perkembangan jumlah nasabah penabung.
3. Tinggi rendahnya tingkat pemahaman religiusitas nasabah.
4. Keputusan nasabah tergantung kepada aktivitas pemasaran, produk yang halal dan bermanfaat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini agar tidak meluas dan tetap fokus pada permasalahan yang diteliti, yaitu variabel bebas pada penelitian ini adalah religiusitas (X_1), dan nisbah bagi hasil (X_2), sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah keputusan menabung nasabah (Y) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang di definisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati dan yang dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh orang lain.⁸ Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis mendefinisikan variabel sebagai berikut:

Tabel. I. 3
Definisi operasioanal vriabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Religiusitas (X_1)	Keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.	1. Keyakinan 2. Praktik Ibadah 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Pengamalan. ⁹	Ordinal

⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Ilmu, 2006), hlm. 67.

⁹Djamaluddin Ancok Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994, hlm. 77.

2	Nisbah Bagi Hasil (X_2)	Rasio keuntungan atau kerugian yang akan diterima oleh setiap nasabah yang menabung dan memiliki dana pada bank syariah.	1. <i>Investment Rate</i> 2. Tota Dana Investasi 3. Jenis Dana 4. Nisbah 5. Bagi hasil. ¹⁰	Ordinal
3	Keputusan Menabung (Y)	Keputusan seseorang untuk menipkan, menyimpan dan menginvestasikan sebagian pendapatannya yang tidak dikonsumsi kepada bank syariah.	1. Mencari Informasi 2. Identifikasi Permasalahan 3. Implementasi Keputusan 4. Pengendalian 5. Evaluasi Alternatif. ¹¹	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan?
2. Apakah terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan?
3. Apakah terdapat pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung secara simultan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan?

¹⁰Ismail, *Ibid.*, hlm. 96-97.

¹¹Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 175-176.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara simultan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Bank Syariah

Hasil ini dapat dijadikan sebagai masukan juga bahan pertimbangan untuk pengembangan bank syariah dan menarik nasabah untuk menabung di bank syariah.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada dimasyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya. Untuk melatih kemampuan yang

dimiliki peneliti dengan menerapkan dan membandingkan teori yang telah didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada dilapangan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memberikan motivasi kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas tentang perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap bab nya terdiri dari satu rangkaian pembahsan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab pertama, pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, btasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, landasan teori yang didalamnya diuraikan beberapa teori yang dapat digunakan sebagai landasan peneliti. Dimana peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Herry Sutanto dan Khaerul Usman dalam buku *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Selain landasan teori adalah penelitian terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, metodologi penelitian yang didalamnya berisikan ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik-teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian yang didalamnya berisikan deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab kelima, penutup yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjuti dari hasil penelitian.

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah, yaitu berada pada bagian faktor budaya yang terdapat dalam sub-budaya yaitu tentang keagamaan. Seorang yang dikatakan beragama yang baik dapat dilihat dari ketaatan kepada Tuhannya, yang diwujudkan dengan melaksanakan segala apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan menjauhi segala apa yang dilarangnya.¹

Semakin tinggi ketaatan atau kepercayaan seseorang kepada Tuhannya, semakin tinggi pula tingkat religiusitasnya. Dimana religiusitas adalah kepercayaan kepada Tuhan yang ditandai dengan kesolehan dan semangat keagamaan, sehingga semakin kuat kepercayaannya kepada Tuhan, semakin tinggi pula tingkat religiusitasnya.²

Menurut Harun Nasution dalam buku Abudin Nata menyimpulkan bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus

¹Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm.113-114.

²Faiz Mujawidin “*Bank Selection Criteria: Tingkat Religiusitas dan Pengaruhnya*” (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swasta Mandiri Surakarta, 2014), hlm. 7.

dipegang dan dipatuhi dan mempunyai pengaruh besar terhadap kehidupan manusia sehari-hari.³

Menurut J.G dalam buku Abudin Nata mengatakan bahwa agama adalah suatu ketundukan atau penyerahan diri kepada kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia yang dipercaya mengatur dan mengendalikan jalannya alam dan kehidupan manusia. Lebih lanjut Frezer mengatakan agama terdiri dari dua elemen yakni yang bersifat reoritis berupa kepercayaan kepada kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia dann yang bersifat praktis berupa usaha manusia untuk tunduk kepada kekuatan-kekuatan tersebut seperti menjahui segala larangannya.⁴

Menurut Atang Abdul Hakim dalam bukunya Metodologi Studi Islam dijelaskan bahwa religiusitas adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya.⁵ Religiusitas adalah sebuah sikap yang nampak dalam perilaku seseorang yang terinternalisasi oleh nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama.

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa religiusitas adalah penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinan terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhui larangan dengan keikhlasan hati dan dengan seluruh jiwa dan raga. Religiusitas juga diartikan sebagai keadaan yang

³Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 10.

⁴*Ibid.*, hlm. 168.

⁵A. Abdul Hakim & Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hlm. 4.

terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya.

Menurut Jalaluddin dalam bukunya *Psikologi Agama* mengungkapkan bahwa seseorang dikatakan memiliki perilaku religiusitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang kuat, bukan hanya sekedar saja.
2. Selalu bersikap realis, sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam perilaku dan tingka laku.
3. Berperilaku positif terhadap ajaran dan norma-norma agama serta berusaha untuk mempelajari dan mendalami pemahaman keagamaan tersebut.
4. Tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan tanggung jawab diri sendiri, sehingga sikap religiusitas merupakan realisasi dari sikap hidup.⁶
5. Bersikap lebih terbuka dan wawasan lebih luas.
6. Bersikap lebih kritis terhadap ajaran agama sehingga keyakinan beragama bukan hanya didasarkan atas pertimbangan pikiran, tetapi juga didasarkan atas dasar pertimbangan hati nurani.
7. Sikap keberagamaan akan mengarah kepada tipe-tipe kepribadian dalam menerima memahami serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya.

⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 108-109.

Terlihat adanya hubungan antara sikap religiusitas dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial sudah berkembang. Dalam menjalankan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apapun, seorang muslim diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah pada Allah, dimanapun dan dalam keadaan apapun. Religiusitas dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam ibadah ritual saja tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas bermuamalah.

b. Dimensi Religiusitas

Adapun religiusitas menurut Glock & Stark dalam buku Djamaluddin Ancok Fuat Nashori Suroso terdiri dari lima dimensi, antara lain⁷ :

- 1) Dimensi keyakinan yang berisi pengharapan-pengharapan di mana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.
- 2) Dimensi praktik agama yang mencakup pada perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik agama ini terdiri dari dua kelas yang penting, yaitu:
 - A. Ritual, praktik ini mengacu pada seperangkat ritus, tindakan formal keagamaan serta praktik-praktik suci yang diharapkan agar dilaksanakan oleh para pemeluk.

⁷Djamaluddin Ancok Fuat Nashori Suroso, *Op. Cit.*, hlm. 77.

B. Ketaatan, semua agama yang dikenal juga mempunyai seperangkat tindakan persembahan dan kontemplasi personal yang *realtif* spontan, informal dan khas pribadi.

3) Dimensi pengalaman, berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan, persepsi dan sensasi yang yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan (atau suatu masyarakat) yang melihat komunikasi.

4) Dimensi pengetahuan agama, mengacu pada harapan bagi orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi dari agama yang dianut.⁸

5) Dimensi pengalaman atau konsekuensi, mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Walaupun agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen keagamaan atau semata-mata berasal dari agama.

c. **Religiusitas Menurut Perspektif Islam**

Islam menyuruh umatnya untuk beragama (atau berislam) secara menyeluruh, hal ini disebutkan dalam Q.S. Al-Baqarah, ayat 208, yaitu:

⁸*Ibid.*, hlm.78.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا
تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ



Wahai orang-orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah syaitan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu.⁹

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa orang beriman diminta untuk memasukkan totalitas dirinya kedalam wadah secara menyeluruh sehingga semua kegiatannya berada dalam wadah atau koridor kedamaian. Ayat ini menuntut setiap yang beriman agar melaksanakan seluruh ajarannya dan menolak atau mengabaikan sebagian yang lain. Karena setan selalu menggoda manusia baik yang durhaka apalagi yang taat. Setan dalam menjerumuskan manusia menempuh jalan bertahap, langkah demi langkah, menyebabkan yang dirayu tidak sadar bahwa dirinya telah terjerumus kejurang kebinasaan.¹⁰

Setiap muslim baik dalam berfikir, bersikap maupun bertindak, diperintahkan untuk berislam. Dalam melakukan aktivitas ekonomi, sosial, politik atau aktivitas apa pun, Islam diperintahkan untuk melakukannya dalam rangka beribadah kepada Allah. Dimana pun dan dalam keadaan apapun.

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tafsir Per Kata* (Banten: PT. Kalim), hlm. 33.

¹⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 543-544.

2. Nisbah Bagi Hasil

a. Definisi Bagi Hasil

Menurut BI nisbah adalah porsi bagi hasil antara pihak bank dan nasabah atas transaksi pendanaan dan pembiayaan dengan akad bagi hasil, yang besarnya sesuai dengan kesepakatan atau ketentuan yang telah ditetapkan atau ketentuan yang telah disepakati. Ekonomi Islam menawarkan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal bekerja sama dengan pengusaha untuk melakukan kegiatan usaha. Apabila kegiatan usaha menghasilkan, maka keuntungan dibagi berdua, dan apabila kegiatan usaha mengalami kerugian maka kerugian pun ditanggung bersama. Sistem bagi hasil menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang dirugikan.¹¹

Menurut Ismail Nisbah Bagi Hasil adalah “pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.”¹²

Menurut Ahmad Ifham Bagi Hasil adalah: “Sebagai suatu sistem yang meliputi pembagian hasil usaha antara pemodal dan pengelola dana pembagian hasil usaha”.¹³

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa bagi hasil adalah rasio keuntungan atau kerugian yang akan diterima oleh setiap nasabah yang menabung dan memiliki dana pada bank syariah. Berikut ini adalah tabel perbedaan antara bunga dan bagi hasil.

¹¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Wali Pers, 2013), hlm. 26.

¹² Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 95.

¹³ Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.

Tabel. II. 1

Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil

Bunga	Bagi Hasil
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung	Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung dan rugi.
Besarnya persentase berdasarkan jumlah uang (modal) yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi.	Bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan bila usaha merugi, kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang "booming".	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
Eksistensi bunga diragukan (kalau tidak dicekam) oleh semua agama, termasuk Islam.	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Sumber: Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001).

Sistem bagi hasil dalam bank syariah dapat berbentuk:

1) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Musyarakah dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek.¹⁴

2) *Muḍārabah*

muḍārabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain jadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang tertulis dalam kontrak. Apabila rugi, kerugian tersebut ditanggung pemilik modal, selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab. Dalam praktiknya *muḍārabah* terbagi dalam dua jenis yaitu *muḍārabah muthlaqoh* dan *muḍārabah muqayyadah*.

3) *Muzara'ah*

Muzara'ah adalah kerja sama pengelolaan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen.¹⁵

4) *Musaqah*

Musaqah merupakan bagian dari *Muzara'ah*, yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka. Imbalan tetap diperoleh dari persentase hasil panen pertanian.

¹⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 169.

¹⁵*Ibid.*

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Bagi Hasil

Menurut Ismail dalam bukunya perbankan syariah faktor-faktor yang mempengaruhi bagi hasil adalah:

a) *Investmant Rate*

Investment rate merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh bank syariah kembali ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang dihimpun dari masyarakat, tidak boleh diinvestasikan, akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas bank syariah.¹⁶

b) Total Dana Investasi

Total dana yang berasal dari investasi *mudārabah* dihitung dengan menggunakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan yang kemudian digunakan sebagai dasar perhitungan bagi hasil. Total dana investasi yang diterima oleh bank syariah akan mempengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor.

c) Jenis Dana

Setiap jenis dana investasi memiliki karakteristik yang berbeda sehingga akan berpengaruh pada besarnya bagi hasil.

¹⁶Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 96.

d) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Persentase nisbah antar bank syariah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing bank syariah. Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun. Misalnya, nisbah antara tabungan dan deposito.

e) Bagi Hasil

Bagi hasil akan berbeda tergantung pada dasar perhitungan bagi hasil. Bagi hasil yang menggunakan *revenue sharing* dihitung dari pendapatan kotor sebelum dikurangi dengan biaya. Bagi hasil dengan *profit/loss sharing* dihitung berdasarkan persentase bisbah dikalikan dengan laba usaha sebelum pajak.

3. Pengertian Keputusan Menabung

a. Definisi Keputusan

Keputusan merupakan pemulaan dari semua kegiatan manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual, kelompok maupun secara institusional.¹⁷ Keputusan pada dasarnya merupakan proses memilih satu penyelesaian dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan yang tepat pada dasarnya keputusan yang bersifat rasional,

¹⁷Melayu Hasibuan, *Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 53.

sesuai dengan nurani, dan didukung oleh fakta-fakta yang akurat, sehingga dapat dipertanggung jawabkan.¹⁸

Menurut Irham Fahmi Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan.¹⁹

Menurut Etta Mamang pengambilan keputusan adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satu diantaranya. Hasil dari proses pengintegrasian ini suatu pilihan yang disajikan secara kognitif sebagai keinginan berperilaku. Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua perilaku sengaja dilandaskan pada keinginan yang dihasilkan ketika nasabah secara sadar memilih salah satu di antara tindakan alternatif yang ada.²⁰

b. Definisi Menabung

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk

¹⁸Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen: Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana Media Prenada Media Group, 2005), hlm. 116.

¹⁹Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

²⁰Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Prsktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), hlm. 121.

menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²¹ Menabung merupakan menyimpan uang (di celengan, pos, bank dan sebagainya).²²

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan keputusan menabung adalah keputusan seseorang untuk memilih suatu tindakan menitipkan, menyimpan dan menginvestasikan sebagian pendapatannya kepada bank syariah.

Ada beberapa proses dalam memahami bagaimana nasabah secara aktual mengambil keputusan menabung, antara lain:

1) Pencarian Informasi

Nasabah sering mencari jumlah informasi yang terbatas. Keadaan pencarian yang lebih rendah disebut perhatian tajam. Pada tingkat ini seseorang hanya menjadi lebih reseptif terhadap informasi tentang sebuah produk. Sumber informasi nasabah digolongkan kedalam empat kelompok yaitu:

- a) Pribadi, meliputi keluarga, teman, tetangga, dan rekan.
- b) Komersial, meliputi iklan, web, wiraniaga.
- c) Publik, meliputi media massa dan organisasi pemeringkat nasabah.
- d) Pengalaman, meliputi penanganan, pemeriksaan dan penggunaan produk.

²¹Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 153.

²²Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta:Pusat bahasa, 2008), hlm. 1407.

2) Identifikasi Permasalahan

Salah satu syarat yang sangat penting bagi keputusan adalah permasalahan. Apabila tidak ada permasalahan maka tidak perlu keputusan. Hal ini menetapkan pentingnya tujuan dan sasaran yang dapat diukur.

3) Implementasi Keputusan

Setiap keputusan memiliki karakteristik, yaitu harus dilaksanakan secara efektif untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.²³

4) Pengendalian

Proses pengambilan keputusan secara keseluruhan perlu diulang kembali. Hal yang penting adalah bahwa jika keputusan tersebut dilaksanakan seseorang tidak dapat beranggapan bahwa keluarannya akan memenuhi sasaran semula.²⁴

5) Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif merupakan cara nasabah memproses informasi dan melakukan penilaian nilai akhir. Beberapa kosep dasar yang dapat membantu memahami proses evaluasi, yaitu:

- a) Nasabah berusaha memenuhi kebutuhan.
- b) Nasabah mencari manfaat tertentu dari solusi produk/merek.

²³Siswanto, *Op. Cit.*, hlm. 175

²⁴*Ibid.*, hlm. 176.

- c) Nasabah melihat masing-masing produk sebagai sekelompok atribut dengan berbagai kemampuan untuk menghantarkan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan.

6) Keputusan Pembelian

Dalam tahap evaluasi, nasabah membentuk preferensi antar produk dalam kumpulan pilihan. Nasabah juga membentuk maksud untuk membeli produk yang paling disukai. Dalam melaksanakan maksud pembelian, nasabah bisa membentuk keputusan, yaitu, produk/merek, kuantitas, waktu, metode pembayaran.

7) Perilaku Setelah Pembelian

Setelah pembelian, kepuasan dan ketidakpuasan terhadap produk akan mempengaruhi perilaku nasabah selanjutnya. Jika puas, ia akan menunjukkan kemungkinan yang lebih tinggi untuk kembali membeli produk tersebut.²⁵

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung

Keputusan menabung sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kebudayaan, sosial, pribadi, psikolog dan nisbah bagi hasil. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.²⁶

²⁵Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan dari "Marketing Management" oleh Benyamin Molan (Jakarta: Indeks, 2005), hlm. 234-243.

²⁶ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 10.

1) Faktor-Faktor Kebudayaan

a) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang.

b) Sub Budaya

Setiap kebudayaan terdiri dari sub budaya-sub budaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis seperti: kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis.

c) Kelas Sosial

Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat, yang tersusun secara hirarki dan yang keanggotaannya mempunyai nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

d) Religiusitas/ Keagamaan

Seorang yang dikatakan beragama yang baik dapat dilihat dari ketaatan kepada Tuhannya, yang diwujudkan dengan melaksanakan segala apa yang diperintahkan oleh Tuhan dan menjauhi segala apa yang dilarang-Nya.

2) Faktor-Faktor Sosial

a) Kelompok *Referensi*

Kelompok *referensi* seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang, seperti keluarga, teman, tetangga, dan teman sejawat.

b) Keluarga

Faktor keluarga adalah pengaruh orang tua, dimana dari orang tua lah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi, merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta.

c) Peran dan Status

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya, seperti dalam keluarga, klub, dan organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status.²⁷

3) Faktor-Faktor Pribadi

a) Umur dan tahapan dalam siklus hidup.

Konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

²⁷ *Ibid.*, hlm.

b) Pekerjaan

Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

c) Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap lawan menabung.

d) Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat, dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berintraksi dengan lingkungan.

e) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian dan konsep diri adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandangi responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

4) Faktor-Faktor Psikologis

a) Motivasi

Motivasi, beberapa kebutuhan bersifat biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu,

seperti rasa lapar, haus, rasa tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima. Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.²⁸

Memahami perilaku konsumen atau nasabah dan mengenal pelanggan adalah merupakan tugas penting bagi para produsen, untuk itu pihak produsen atau perusahaan yang menghasilkan dan menjual produk yang ditujukan pada konsumen harus memiliki strategi yang jitu. Untuk itu perusahaan harus memahami konsep perilaku konsumen agar konsumen dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya dengan melakukan transaksi pembelian dan merasakan kepuasan terhadap produk yang ditawarkan sehingga konsumen menjadi pelanggan loyal.

Oleh karena itu, pentingnya motivasi, karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia. Motivasi semakin penting agar nasabah mendapatkan tujuan yang diinginkannya secara optimal.

²⁸Irham Fahmi, *Op., Cit.*, hlm. 190.

b) Proses Belajar

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

c) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasi, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti di dunia ini.

d) Kepercayaan dan Sikap

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

d. Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung

a) Pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung.

Religiusitas merupakan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong berpikir, berperilaku, dan bertindak sesuai dengan ajaran agamanya. Religiusitas dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam ibadah ritual saja tetapi juga dalam aktivitas-aktivitas bermuamalah.

Oleh karena itu faktor yang memengaruhi keputusan nasabah menabung di bank syariah dipengaruhi oleh keagamaannya atau religiusitasnya. Menurut Faiz Mujawidin Semakin tinggi ketaatan atau kepercayaan seseorang kepada Tuhannya, semakin tinggi pula

tingkat religiusitasnya.²⁹ Begitu juga dengan aktivitas bermuamalah seseorang akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan agar tidak melanggar syariat Islam salah satunya dalam mengambil keputusan menabung.

b) Pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung.

Antanasius Hardian Permana Yogiarto menyatakan dalam penelitiannya “bagi hasil secara positif memengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk/jasa perbankan syariah tabungan *mudarabah* karena nasabah yakin semakin besar nisbah bagi hasil maka semakin besar pula keuntungan yang akan diterima. Semakin besar keuntungan nisbah bagi hasil yang diterima nasabah semakin besar kemungkinan minat nasabah untuk memutuskan memilih produk/ menabung pada bank syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini:

Tabel. II. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sudirman Putra Gultom, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016	Pengaruh Faktor Religiusitas dan Faktor Harga Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih KPR iB	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap masyarakat memilih KPR iB Griya pada Bank Sumut Cabang syariah Padangsidempuan. Secara serempak variabel religiusitas

²⁹Faiz Mujawidin, *Op. Cit.*, hlm. 7.

		GRIYA Pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidempuan.	dan harga mempengaruhi masyarakat memilih KPR iB Griya pada Bank Sumut Cabang Padangsidempuan.
2	Muhlis, Disertasi, Universitas Diponegoro, 2011	Perilaku Menabung di Perbankan Syariah.	Religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku menabung kelompok nasabah muslim yang menabung di bank syariah dan bank konvensional(n_2), beserta nasabah non muslim (n_3). Sedangkan bagi nasabah muslim yang hanya menabung di bank syariah (n_1) religiusitas berpengaruh positif dan signifikan. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan untuk semua kelompok nasabah.
3	Suprianten, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017	Pengaruh Religiusitas dan Fasilitas Bank Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah.	Secara parsial religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung sedangkan fasilitas bank berpengaruh terhadap keputusan menabung, secara simultan religiusitas dan fasilitas bank sama-sama berpengaruh terhadap keputusan menabung.
4	Adelia Lubis, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2016	Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.	Secara parsial religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung sedangkan nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap perilaku menabung. Secara simultan religiusitas dan nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap perilaku menabung.
5	Atik Masruroh, Skripsi, STAIN Salatiga, 2015	Analisis pengaruh tingkat religiusitas dan disposable income terhadap menabung mahasiswa di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disposable income bersifat negatif atau tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Namun setelah dimoderasi bersama dengan tingkat religius

		perbankan syariah (studi kasus mahasiswa STAIN Salatiga)	menunjukkan hasil yang positif.
--	--	--	---------------------------------

Perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Perbedaan penelitian Sudirman Putra Gultom dengan peneliti yaitu pada variabel yang akan diteliti, dimana peneliti terdahulu meneliti variabel harga (X^2) terhadap keputusan masyarakat memilih KPR iB GRIYA (Y). Kemudian penelitian ini melakukan penelitian dengan studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan. Sedangkan variabel yang akan diteliti yaitu religiusitas (X^1) dan nisbah bagi hasil (X^2). Dimana studi kasusnya pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel religiusitas (X^1).
2. Perbedaan penelitian Muhlis dengan peneliti yaitu penelitian menganalisis berbagai faktor yang berpengaruh terhadap perilaku menabung di perbankan syariah yang terbagi menjadi kelompok nasabah muslim yang hanya menabung di bank syariah (n1), nasabah muslim yang menabung bersama-sama di bank syariah dan bank konvensional (n2), dan nasabah non muslim (n3). Sedangkan peneliti mengkaji variabel-variabel yang diteliti yaitu religiusitas dan nisbah bagi hasil serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji variabel religiusitas dan nisbah bagi hasil.

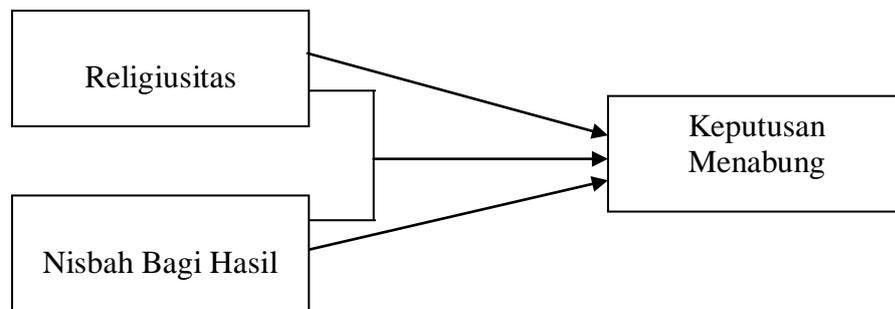
3. Perbedaan penelitian Suprianten dengan peneliti yaitu pada variabel yang akan diteliti, dimana peneliti terdahulu meneliti variabel produk fasilitas bank (X^2). Kemudian penelitian ini melakukan penelitian dengan studi kasus pada murid MAN 1 Padangsidempuan. Sedangkan variabel yang akan diteliti yaitu nisbah bagi hasil (X_2). Persamaannya adalah sama-sama mengkaji variabel religiusitas (X^1) dan mengkaji variabel keputusan menabung (Y).
4. Perbedaan penelitian Adelia Lubis dengan peneliti yaitu pada variabel perilaku menabung (Y). Kemudian penelitian ini melakukan studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji variabel religiusitas (X^1) dan nisbah bagi hasil (X^2).
5. Perbedaan penelitian Atik Masruroh dengan peneliti yaitu pada variabel disposable income (X^2). Dan variabel Y penelitian ini menabung mahasiswa di perbankan syariah studi kasus mahasiswa STAIN Salatiga. Sedangkan peneliti variabel Y keputusan menabung. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji variabel religiusitas (X^1).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Berdasarkan tinjauan teoritis dan

penelitian terdahulu yang dijelaskan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Gambar. II.1 Kerangka Pikir



Keterangan :

→ : Uji Parsial

⌋→ : Uji Simultan

Apabila tingkat pengetahuan religiusitas atau keagamaan seseorang cukup baik maka berbanding lurus dengan keputusan seseorang dalam memutuskan untuk menitipkan sebagian pendapatannya pada bank syariah atau menabung pada bank syariah. Begitu juga dengan bagi hasil, apabila jumlah keuntungan meningkat, maka bagi hasil yang diterima nasabah juga akan meningkat. Secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap keputusan menabung seseorang.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara dan arti sesungguhnya belum bernilai (mencapai) sebagai suatu tesis yang belum di uji kebenarannya.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:³⁰

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung secara parsial

H_{a1} : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung secara parsial.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara parsial.

H_{a2} : Terdapat pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara parsial.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara simultan.

H_{a3} : Terdapat pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara simultan.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padasidimpuan yang berada di Jalan Baginda Oloan/ Gatot Subroto No.08 Kota Padangsidimpuan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai September 2018.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 10.

subyek atau obyek itu.² Populasi dari penelitian ini adalah nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padasidimpuan. Populasi dalam penelitian ini sebesar 13.146 nasabah penabung hingga akhir tahun 2017.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dengan demikian maka peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.³ Adapun rumus yang peneliti gunakan adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{13.146}{1 + 13.146 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,992 \text{ dibulatkan menjadi } 100.$$

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

³Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 111.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya.⁴

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek peneliti sebagai informasi. Baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.⁵ Dalam penelitian ini sumber utamanya adalah nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padasidimpuan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah riset lapangan. Riset lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara, dokumentasi dan kuesioner atau angket.

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Dokumentasi adalah mengumpulkan data berupa data tertulis yng mengandung keterangan dn penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 128.

⁵P. Joko Subaygo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 87.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 145.

dengan masalah penelitian.⁷ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang populer di kalangan peneliti, karena penerapannya mudah dan sederhana dalam penafsiran.

Tabel III. 1

Kuesioner Peneliti

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai Positif					
Nilai Negatif					

Keterangan:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 152.

Tabel. III. 2**Kisi-kisi variabel Religiusitas**

Nama Variabel	Indikator Variabel	No. Item Soal	Jumlah Soal
Religiusitas (X_1)	1. Keyakinan	1, 2, 3	3
	2. Praktik Ibadah	4, 5, 6,	3
	3. Pengalaman	7, 8, 9,	3
	4. Pengetahuan	10, 11, 12,	3
	5. Pengamalan	13, 14, 15,	3
TOTAL			15

Tabel. III. 3**Kisi-kisi variabel Nisbah Bagi Hasil**

Nama Variabel	Indikator Variabel	No. Item Soal	Jumlah Soal
Nisbah Bagi Hasil (X_2)	1. <i>Investment Rate</i>	1, 2, 3	3
	2. Total Dana investasi	4, 5, 6,	3
	3. Jenis Dana	7, 8, 9,	3
	4. Nisbah	10, 11, 12,	3
	5. Bagi Hasil	13, 14, 15,	
TOTAL			15

Tabel. III. 4**Kisi-kisi variabel keputusan Menabung**

Nama Variabel	Indikator Variabel	No. Item Soal	Jumlah Soal
Keputusan menabung (Y)	1. Mencari Informasi	1, 2, 3	3
	2. Identifikasi Permasalahan	4, 5, 6,	3
	3. Implementasi Keputusan	7, 8, 9,	3
	4. Pengendalian	10, 11, 12,	3
	5. Evaluasi Alternatif	13, 14, 15,	3
TOTAL			15

F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel tersebut valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel tersebut tidak valid.⁸

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas menunjuk pada pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁹ Suatu kuisisioner dianggap reliabel apabila Cronbach's alpha $> 0,600$.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.¹⁰

⁸Duwi Priyanto, *Op, Cit.*, hlm. 51.

⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 142.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka H_0 diterima.¹¹

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensinya adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.¹²

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

¹¹Zulfikar, *pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika* (yogyakarta: deepublish, 2016), hlm. 163.

¹²*Ibid.*, hlm. 99.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen religiusitas (X_1), dan nisbah bagi hasil (X_2) terhadap variabel dependen (keputusan menabung (Y)). Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.¹³

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :	Y	= Keputusan Menabung
	α	= Konstanta
	b_1	= Koefisien Religiusitas
	b_2	= Koefisien Nisbah Bagi Hasil
	X_1	= Religiusitas
	X_2	= Nisbah Bagi Hasil
	e	= Standar <i>Error</i>

6. Uji koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinan berganda dengan simbol (R^2). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya:

¹³Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 20004), hlm. 258.

Tabel. III. 5**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi¹⁴**

Interval korelasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

7. Uji Hipotesis**a) Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel. Uji t juga menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi terikat. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut.¹⁵

- 1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Ketentuan dalam uji F adalah.¹⁶

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 250.

¹⁵Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 161

¹⁶*Ibid.*, hlm. 158.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidempuan.

1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 *Rabiul Tsani* 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat Indonesia juga menerima dukungan masyarakat. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos *Online/SOPP* di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 *merchant* debit. BMI saat ini juga merupakan salah satu bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk *shar-e gold*

dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh *merchant* berlogo visa. Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, bank muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara.¹

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk membuka cabang di kota Padangsidempuan pada tanggal 03 Juli 2003. Untuk peresmian pada saat itu dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama bapak Andi Bukhari kepala cabang Medan dan disaksikan oleh Muspida, MUI, Kementrian Agama, Pejabat setempat serta seluruh karyawan yang pada saat itu berjumlah 16 orang. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padangsidempuan terletak di Jalan Gatot Subroto No. 08. Lokasi ini sangat mudah untuk dijangkau karena tempat kantornya berada pada pusat kota Padangsidempuan yang terletak pada jalan protokol di samping Horas Bakery dan dekat dengan lokasi perkantoran Polres, Pengadilan Negeri Kota Padangsidempuan serta perkantoran lainnya. Jumlah karyawan pada Cabang Padangsidempuan sebanyak 17 orang karyawan, sedangkan jumlah karyawan Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) seluruhnya sebanyak 54 orang

¹Bank Muamalat Indonesia, “*Profil Bank Muamalat*” http://www.bank_muamalat.co.id/profil-bank-muamalat, diakses 07 Agustus 2018 pukul 09.23 WIB.

karyawan. Sedangkan jumlah ATM sebanyak 2 unit yaitu berada di kantor cabang.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Indonesia, Tbk

a. Visi

Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui tingkat Regional.

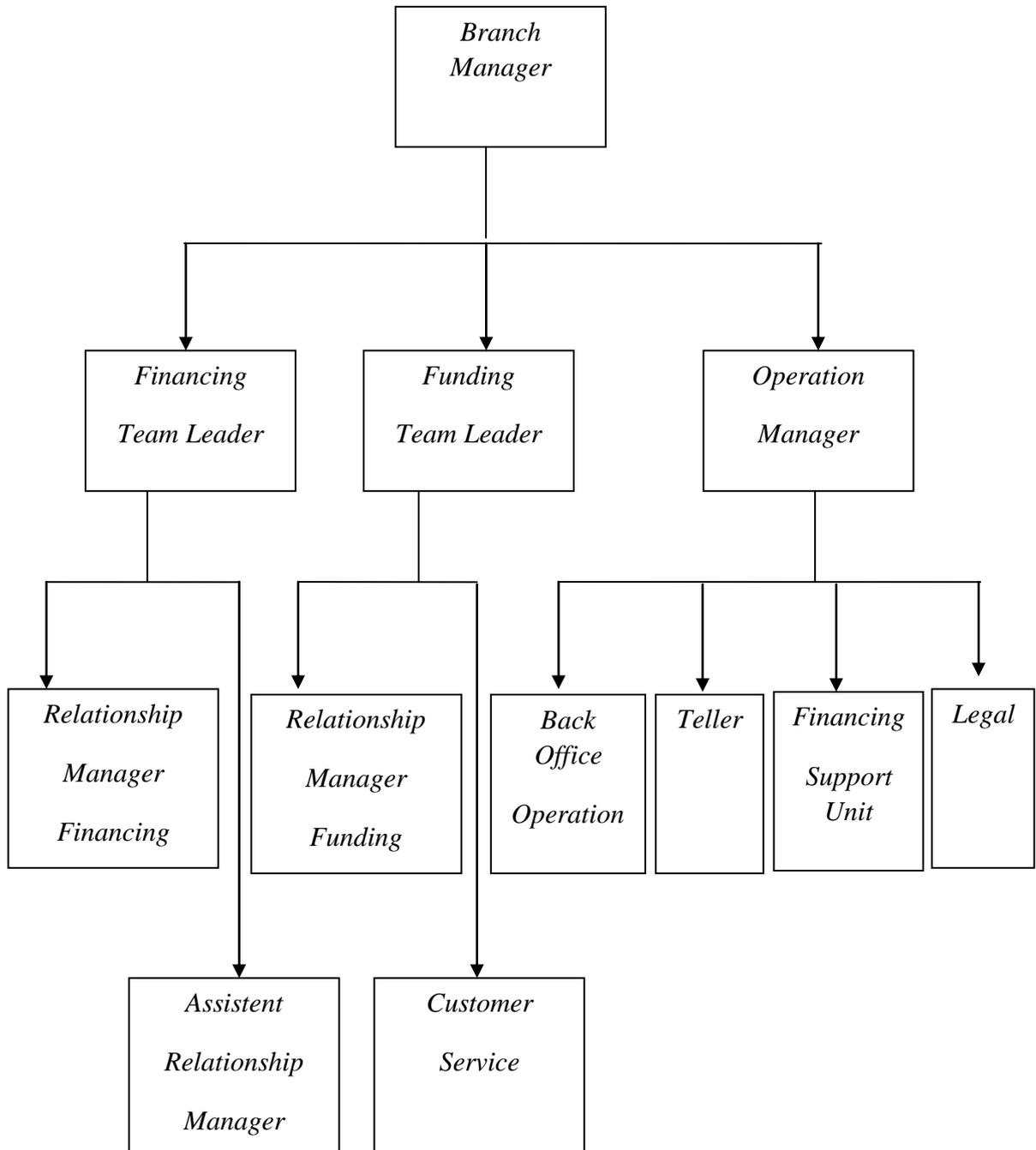
b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.²

3. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidempuan

Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidempuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Adapun struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidempuan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

²*Ibid.*, hlm. 56.

Bagan IV.1**Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidempuan**

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara antara peneliti dengan karyawan di PT. Bank Muamalat Indonesia Kcu Padangsidempuan. Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya Religiusitas dan bagi hasil terhadap keputusan nasabah menabung.

Untuk melihat perkembangan jumlah nasabah yang memilih tabungan iB Muamalat dari tahun 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.1

**Jumlah Nasabah Tabungan iB Muamalat
Tahun 2012-2017**

No	Tahun	Jumlah	%
1	2013	12. 285 Nasabah	-
2	2014	12. 684 Nasabah	3,24
3	2015	12. 832 Nasabah	1,17
4	2016	12. 962 Nasabah	1,05
5	2017	13.146 Nasabah	1,41

Sumber: data tabungan nasabah 2018

Berdasarkan jumlah nasabah tabungan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Nasabah tabungan pada tahun 2013 berjumlah 18.116 orang, kemudian pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 3,24%, tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 1,17%, tahun 2016 meningkat sebesar 1,05% dan akhir tahun 2017 meningkat sebesar 1,41%.

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk dapat melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dimana r_{tabel} (terlampir) dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan (df) = $n - 2$, dimana n = jumlah sampel, jadi $df = 100 - 2$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1654. Sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel IV.2

Hasil Uji Validitas Religiusitas (X1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
RL1	0,281	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$.	Valid
RL2	0,378		Valid
RL3	0,472		Valid
RL4	0,484		Valid
RL5	0,524		Valid
RL6	0,311		Valid
RL7	0,577		Valid
RL8	0,289		Valid
RL9	0,626		Valid
RL10	0,525		Valid
RL11	0,414		Valid
RL12	0,320		Valid
RL13	0,378		Valid
RL14	0,404		Valid
RL15	0,348		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Dari tabel uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang lebih dari r_{tabel} 0,1654. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil (X2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
NBH1	0,328	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$.	Valid
NBH2	0,368		Valid
NBH3	0,293		Valid
NBH4	0,691		Valid
NBH5	0,368		Valid
NBH6	0,350		Valid
NBH7	0,745		Valid
NBH8	0,350		Valid
NBH9	0,682		Valid
NBH10	0,704		Valid
NBH11	0,448		Valid
NBH12	0,301		Valid
NBH13	0,343		Valid
NBH14	0,447		Valid
NBH15	0,447		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari tabel uji validitas nisbah bagi hasil menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} masing-masing item pernyataan menunjukkan angka yang lebih dari r_{tabel} 0,1654. Hal tersebut berarti masing-masing item pernyataan dapat dikatakan valid.

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah Menabung (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KN1	0,299	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$.	Valid
KN2	0,356		Valid
KN3	0,223		Valid
KN4	0,777		Valid
KN5	0,399		Valid
KN6	0,240		Valid
KN7	0,741		Valid
KN8	0,323		Valid
KN9	0,629		Valid
KN10	0,762		Valid

KN11	0,818		Valid
KN12	0,726		Valid
KN13	0,257		Valid
KN14	0,777		Valid
KN15	0,760		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Dari tabel uji validitas keputusan nasabah menabung menunjukkan bahwa hasil uji validitas keputusan nasabah menabung masing-masing item menunjukkan angka lebih dari r_{tabel} 0,1654. Hal tersebut berarti dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV. 5

Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Religiusitas	,683	15
Nisbah Bagi Hasil	,747	15
Keputusan Nasabah Menabung	,833	15

Sumber: Hasil *out put* SPSS versi 22 (data diolah)

Dilihat dari tabel uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Religiusitas $0,683 > 0,60$. Dengan demikian variabel Religiusitas dapat dikatakan reliabil. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel Bagi Hasil $0,747 > 0,60$. Dengan demikian variabel Bagi Hasil dapat dikatakan reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel Keputusan

Menabung $0,833 > 0,60$. Dengan demikian variabel Keputusan Menabung dapat dikatakan reliabil.

c. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean*, *minimum*, *maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RL	100	50	67	58,81	4,24
NBH	100	48	68	58,27	4,67
KN	100	47	70	58,52	4,98
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan analisis deskriptif hasil yang diperoleh untuk variabel religiusitas adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 100, jumlah religiusitas minimum adalah 50 dan jumlah religiusitas maksimumnya adalah 67. Dengan mean (rata-rata) religiusitasnya adalah 58,81 dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 4,24.

Untuk variabel bagi hasil, jumlah data (N) yang diolah adalah 100, jumlah bagi hasil minimum adalah 48 dan bagi hasil maksimum adalah 68.

Dengan mean (rata-rata) bagi hasilnya adalah 58,27 dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 4,67.

Kemudian untuk variabel keputusan nasabah adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 100, jumlah minimum keputusan nasabah adalah 47 persen dan jumlah maksimum keputusan nasabah adalah 70. Dengan mean (rata-rata) keputusan nasabah adalah 58,52 dengan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) sebesar 4,98.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Berikut hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan melihat nilai VIF nya:

Tabel IV.7
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	17,310	4,599				3,764
RL	-,415	,173	-,353	-2,395	,019	,203	4,936
NBH	1,126	,157	1,055	7,163	,000	,203	4,936

a. Dependent Variable: KN

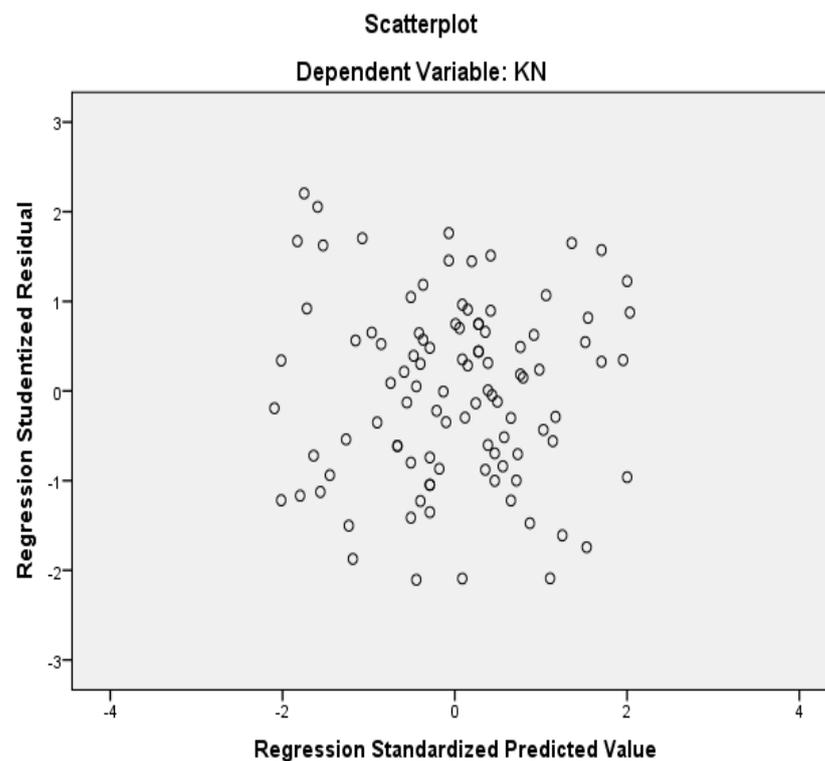
Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *Tolerance* dari variabel Religiusitas (X1) adalah $0,203 > 0,1$, variabel Bagi hasil (X2) adalah $0,203 > 0,1$. Dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari variabel di atas lebih besar dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Religiusitas (X1) adalah $4,936 < 10$, variabel Bagi Hasil (X2) adalah $4,936 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Berikut dilakukan uji heteroskedastisitas dengan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi).

Gambar IV.1
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik- titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik tidak menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat

disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

c. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil analisis berganda:

Tabel IV. 8

Analisi regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,310	4,599		3,764	,000
RL	-,415	,173	-,353	-2,395	,019
NBH	1,126	,157	1,055	7,163	,000

a. Dependent Variable: KN

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$KN = a + b_1 RL + b_2 NBH + e$$

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian ini, maka persamaan ujiregresi linier berganda yaitu:

$$KN = 17,310 - 0,415 RL + 1,126 NBH + 4,599$$

Dimana : KN = Keputusan Nasabah

RL = Religiusitas

NBH = Nisbah Bagi Hasil

Penjelasan dari persamaan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) adalah 17,310. Artinya religiusitas dan nisbah bagi hasil nilainya adalah 0 maka keputusan nasabah adalah 17,310.
- b. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (b_1) adalah -0,415. Artinya bahwa setiap peningkatan religiusitas sebesar 1 persen, maka akan menurunkan keputusan nasabah sebesar -0,415 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel nisbah bagi hasil (b_2) adalah 1,126. Artinya bahwa setiap peningkatan nisbah bagi hasil sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan keputusan nasabah sebesar 1,126 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil terhadap keputusan nasabah.
- d. **Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Berikut Uji Koefisien Determinasi (*R Square*) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV. 9

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.564	3,29168

a. Predictors: (Constant), BH, RL

b. Dependent Variable: KN

Berdasarkan tabel uji koefisien determinasi, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah 0,573 atau sama dengan 57 persen. Artinya bahwa religiusitas dan nisbah bagi hasil mampu menjelaskan variabel dependen atau keputusan nasabah sebesar 57 persen. Sedangkan sisanya 43 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi keputusan nasabah, yaitu bauran pemasaran, perilaku konsumen, produk, harga, promosi, lokasi, proses, pegawai, bukti fisik, persepsi dan lain sebagainya.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Berikut Uji Signifikansi Parsial (Uji t) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.10

Hasil Uji Parsial t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,310	4,599		3,764	,000
RL	-,415	,173	-,353	-2,395	,019
NBH	1,126	,157	1,055	7,163	,000

a. Dependent Variable: KN

Berdasarkan tabel hasil Uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Religiusitas terhadap keputusan menabung

1) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas terhadap keputusan menabung secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas terhadap keputusan menabung secara parsial pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan.

2) Penentuan t hitung

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,395.

3) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,1 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $100-2-1= 97$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,29034$.

4) Kriteria Pengujian

(a) H_{o1} diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

(b) H_{o1} ditolak : jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,395 < 1,29034$, artinya H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.

5) Kesimpulan Uji parsial Religiusitas

Berdasarkan hasil uji signifikansi secara parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari religiusitas terhadap keputusan menabung.

b. Nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah

1) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara parsial.

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung secara parsial.

2) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,163.

3) Penentuan t_{tabel}

t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,1 dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $100 - 2 - 1 = 97$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,29034$.

4) Kriteria Pengujian

(a) H_o diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

(b) H_o ditolak : jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,163 > 1,29034$), artinya H_o ditolak dan H_a diterima.

5) Kesimpulan uji parsial Nisbah Bagi Hasil

Berdasarkan hasil uji t di atas disimpulkan bahwa secara parsial nisbah bagi hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidimpuan.

b) Uji Simultan (Uji F)

Berikut Uji Signifikansi Simultan (Uji f) yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel IV.11

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1411,952	2	705,976	65,156	,000 ^b
Residual	1051,008	97	10,835		
Total	2462,960	99			

a. Dependent Variable: KN

b. Predictors: (Constant), NBH, RL

Berdasarkan tabel hasil uji F, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perumusan Hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan secara simultan.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan secara simultan.

b. Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F hitung sebesar 65,156.

c. Penentuan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,1 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $100-2-1 = 97$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,36$.

d. Kriteria pengujian

1) H_0 diterima : jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2) H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,156 > 2,36$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Kesimpulan uji simultan religiusitas dan nisbah bagi hasil berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap keputusan nasabah.

Berdasarkan hasil uji F di atas disimpulkan bahwa secara pengaruh religiusitas dan nisbah bagi hasil berpengaruh secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah PT. Bank Muamlat Indonesia, Tbk Kcu Padangsidimpuan.

4. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa keterbatasan peneliti, yaitu:

1. Variabel bebas yang digunakan hanya dua sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Pada saat menyebar angket, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga memengaruhi validitas data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa religiusitas *tidak* memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap keputusan nasabah, yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,395 < 1,29034$.
2. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa nisbah bagi hasil memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan nasabah yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,163 > 1,29034$).
3. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa religiusitas dan nisbah bagi hasil memiliki pengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah, yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,156 > 2,36$).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi Perbankan Syariah Indonesia diharapkan lebih teliti dalam pengelolaan aktiva perusahaan, khususnya dalam manajemen pembiayaan baik berupa religiusitas dan nisbah bagi hasil dalam aktivitas perusahaan.
2. Bagi peneliti yang ingin meneliti religiusitas dan nisbah bagi hasil terhadap keputusan nasabah disarankan nantinya untuk memasukkan variabel-variabel lainnya seperti lokasi, promosi dan lainnya agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Abdul Hakim & Jaih Mubarak, *Metodelogi Studi Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.
- Abudin Nata, *Metodelogi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Ahmad Ifham, *Ini Lho Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2013.
- Djamaluddin Ancok Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen: Edisi Pertama*, Jakarta: Kencana Media Prenada Media Group, 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Tafsir Per Kata*, Banten: PT. Kalim.
- Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Perilaku Konsumen: Pendekatan Prsktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013.
- Hasibuan Melayu, *Manajemen: Dasar Pengertian dan Masalah*, Edisi Revisi, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Herry Sutanto dan Khaerul Usman, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

- Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Ilmu, 2006.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Padangsidimpunkota.bps.go.id, diakses pada tanggal 21 februari 2018 pukul 12.22 wib.
- Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. Diterjemahkan dari "Marketing Management" oleh Benyamin Molan, Jakarta: Indeks, 2005.
- P. Joko Subaygo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

___ *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,
Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.

___ *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997

___ *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
2002.

Zulfikar, *pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika*, yogyakarta:
deepublish, 2016.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : UMMI AIDA LUBIS
Nim : 14 401 00075
Tempat/ tanggal lahir : Padangsidimpuan, 05 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara
Alamat : Jalan Tanobato Gg. Sudara No. 15 Kp.Baru, Kelurahan Bt. Ayumi
Jae, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan,
Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam
Telepon. Hp : 0858 3043 1546
Email : ummi03aidah@gmail.com

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Alm. ERMAN LUBIS
Nama Ibu : MARDIANA BATUBARA
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan Tanobato Gg. Sudara No. 15 Kp.Baru, Kelurahan Bt. Ayumi
Jae, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan,
Provinsi Sumatera Utara.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2008 : SD Negeri 200115/23 Panyanggar
Tahun 2009-2011 : SMP Negeri 3 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2014 : SMK Negeri 1 Padangsidimpuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syari'ah IAIN
Padangsidimpuan.

PRESTASI AKADEMIK

**Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap
Keputusan Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
KCU Padangsidimpuan.**

IPK : 3.54

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **H. Ali Hardana M. Si**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket religiusitas, nisbah bagi hasil dan keputusan menabung untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.

yang disusun oleh:

Nama : Ummi Aida Lubis

NIM : 14 401 00075

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah 2

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket religiusitas, nisbah bagi hasil dan keputusan menabung.

Padangsidempuan, Agustus 2018

H. Ali Hardana M. Si

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Angket Religiusitas

Indikator	No. Soal	Ya	Tidak
a. Keyakinan	1, 2, 3		
b. Praktik Ibadah	4, 5, 6		
c. Pengalaman	7, 8, 9		
d. Pengetahuan	10, 11, 12		
e. Pengamalan	13, 14, 15		

Catatan :

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Agustus 2018
Validator

H. Ali Hardana M. Si

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET NISBAH BAGI HASIL**

Petunjuk:

- 1 Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
- 2 Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda pada tiap butir soal.
- 3 Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
- 4 Lembar soal terlampir.

Angket Nisbah Bagi Hasil

Indikator	No. Soal	Ya	Tidak
a. <i>Investment Rate</i>	1, 2, 3		
b. Total Dana investasi	4, 5, 6		
c. Jenis dana	7, 8, 9		
d. Nisbah	10, 11, 12		
e. Bagi Hasil	13, 14, 15		

Catatan :

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Agustus 2018
Validator

H. Ali Hardana M. Si

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN MENABUNG**

Petunjuk:

- 5 Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
- 6 Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda pada tiap butir soal.
- 7 Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
- 8 Lembar soal terlampir.

Angket Keputusan Menabung

Indikator	No. Soal	Ya	Tidak
a. Mencari Informasi	1, 2, 3		
b. Identifikasi Masalah	4, 5, 6		
c. Implementasi Keputusan	7, 8, 9		
d. Pengendalian	10, 11, 12		
e. Evaluasi Alternatif	13, 14, 15		

Catatan :

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2018

Validator

H. Ali Hardana M. Si

A. Angket Religiusitas

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Islam adalah agama yang mampu membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat.					
2.	Saya kurang memahami pentingnya religiusitas dalam bank syariah.					
3.	Saya tidak yakin bank syariah menerapkan sistem yang sesuai syariat Islam.					
4.	Saya sering menghadiri acara-acara majlis ta'lim.					
5.	Saya suka membaca buku-buku tentang agama.					
6.	Saya mengamalkan semua perintah Allah dan menjauhi larangannya.					
7.	Saya merasa tenang setelah membaca Al-Quran.					
8.	Saya mengetahui bank muamalat dari pihak karyawan bank.					
9.	Saya belajar lebih dalam tentang Islam dari pengalaman.					
10.	Bank Muamalat Indonesia cabang Padangsidempuan adalah bank yang berlandaskan nilai Islam.					
11.	Bank Muamalat Indonesia cabang Padangsidempuan tidak menggunakan bunga.					
12.	Bank Muamalat Indonesia cabang Padangsidempuan menggunakan sistem bagi hasil.					
13.	Saya memilih produk bank Muamalat dari pengetahuan saya.					
14.	Saya berusaha untuk menjauhi hal-hal yang dilarang dalam Islam.					
15.	Saya menyisihkan pendapat saya untuk bersedekah.					

B. Nisbah Bagi Hasil

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Laba investasi sangat menguntungkan.					
2.	Saya tidak mengetahui laba investasi bank muamalat.					
3.	Keuntungan yang diperoleh bank Muamalat berpengaruh terhadap bagi hasil yang saya terima.					
4.	Keuntungan yang di terima sesuai dengan jumlah investasi.					
5.	Keuntungan yang diterima tidak sesuai dengan jumlah investasi					
6.	Nasabah tidak mendapat keuntungan jika jumlah dana hanya sedikit					
7.	Biaya administrasi yang di tawarkan bank syariah sesuai dengan jenis dana dan dapat dijangkau oleh nasabah.					
8.	Saya selalu memperhatikan nisbah bagi hasil yang ditawarkan bank syariah.					
9.	Keuntungan yang di terima nasabah sesuai dengan jenis dana					
10.	Nisbah yang di tawarkan bank muamalat sesuai dengan pendapatan nasabah					
11.	Nisbah yang di tawarkan bank sesuai dengan jenis dana yang nasabah					
12.	Besarnya nisbah yang diterima nasabah telah ditetapkan di awal oleh bank syariah					
13	Bagi hasil yang di berikan pihak bank Muamalat sangat menjanjikan					
14	Bagi hasil tidak sesuai dengan yang ditawarkan oleh pihak bank muamalat indonesia cabang Padangsidempuan					
15	Bagi hasil hanya sebagai penarik bagi nasabah					

C. Angket Keputusan Menabung

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya tidak mendapat informasi mengenai bank Muamalat dari karyawan.					
2.	Saya menggunakan produk bank Muamalat karena promosi dari karyawan bank					
3.	Saya memilih tabungan iB Muamalat karena ada bagi hasilnya					
4.	Saya menyimpan uang di bank Muamalat karena menggunakan prinsip syariah					
5.	Saya menabung di bank syariah karena produk tabungannya lebih unggul dari bank konvensional.					
6.	Saya menabung di bank Muamalat karena sudah berdasarkan prinsip syariah.					
7.	Saya menabung di bank Muamalat atas kemauan sendiri					
8.	Saya memutuskan menggunakan tabungan bank Muamalat karena bagi hasil yang diberikan memuaskan.					
9.	Saya akan terus menggunakan produk dan jasa bank Muamalat					
10.	Saya menabung di bank Muamalat dari sebagian pendapatan saya					
11.	Menggunakan produk bank Muamalat memberikan kemudahan.					
12.	Saya menabung di bank Muamalat karena tertarik terhadap produk yang ditawarkan					
13.	Saya memutuskan menggunakan produk bank Muamalat karena produknya bervariasi					
14.	Saya tertarik menabung di bank syariah karena sistem bagi hasilnya.					
15.	Pelayanan karyawan bank Muamalat sangat memuaskan.					

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan

Yth:

Bapak/ Ibu/ Sdr/I

1. Dengan segala kerendahan hati, penulis mohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdr/I untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada. Kuesioner ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah, dengan judul, “Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan”.
2. Untuk mencapai maksud tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdr/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.
3. Atas kesediaan Bapak/ Ibu/ Sdr/i meluangkan waktu membantu saya mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, Agustus 2018

Penulis

Ummi Aida Lubis
14 401 00075

Lampiran

Tabel r (Pearson Product Moment)
Nilai Koefisien untuk taraf signifikan tertentu

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005		0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah						Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001		0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000	51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990	52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911	53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741	54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509	55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249	56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983	57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721	58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470	59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233	60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010	61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800	62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604	63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419	64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247	65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084	66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932	67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788	68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652	69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524	70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402	71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287	72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178	73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074	74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974	75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880	76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790	77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703	78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620	79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541	80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465	81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392	82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322	83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254	84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189	85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126	86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066	87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007	88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950	89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896	90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843	91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791	92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742	93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694	94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647	95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601	96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557	97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258

48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514	98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473	99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432	100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120) Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrument

a. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Religiusitas (X1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
RL1	0,281	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$.	Valid
RL2	0,378		Valid
RL3	0,472		Valid
RL4	0,484		Valid
RL5	0,524		Valid
RL6	0,311		Valid
RL7	0,577		Valid
RL8	0,289		Valid
RL9	0,626		Valid
RL10	0,525		Valid
RL11	0,414		Valid
RL12	0,320		Valid
RL13	0,378		Valid
RL14	0,404		Valid
RL15	0,348		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 23 (data diolah)

Hasil Uji Validitas Nisbah Bagi Hasil (X2)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
NBH1	0,328	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$.	Valid
NBH2	0,368		Valid
NBH3	0,293		Valid
NBH4	0,691		Valid
NBH5	0,368		Valid
NBH6	0,350		Valid
NBH7	0,745		Valid
NBH8	0,350		Valid
NBH9	0,682		Valid
NBH10	0,704		Valid
NBH11	0,448		Valid
NBH12	0,301		Valid
NBH13	0,343		Valid
NBH14	0,447		Valid
NBH15	0,447		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah Menabung (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KN1	0,299	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = 98$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1654$.	Valid
KN2	0,356		Valid
KN3	0,223		Valid
KN4	0,777		Valid
KN5	0,399		Valid
KN6	0,240		Valid
KN7	0,741		Valid
KN8	0,323		Valid
KN9	0,629		Valid
KN10	0,762		Valid
KN11	0,818		Valid
KN12	0,726		Valid
KN13	0,257		Valid
KN14	0,777		Valid
KN15	0,760		Valid

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22 (data diolah)

b. Uji Realibilitas

Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Religiusitas	,683	15
Nisbah Bagi Hasil	,747	15
Keputusan Nasabah Menabung	,833	15

Sumber: Hasil *out put* SPSS versi 22 (data diolah)

c. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RL	100	50	67	58,81	4,24
NBH	100	48	68	58,27	4,67
KN	100	47	70	58,52	4,98
Valid N (listwise)	100				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

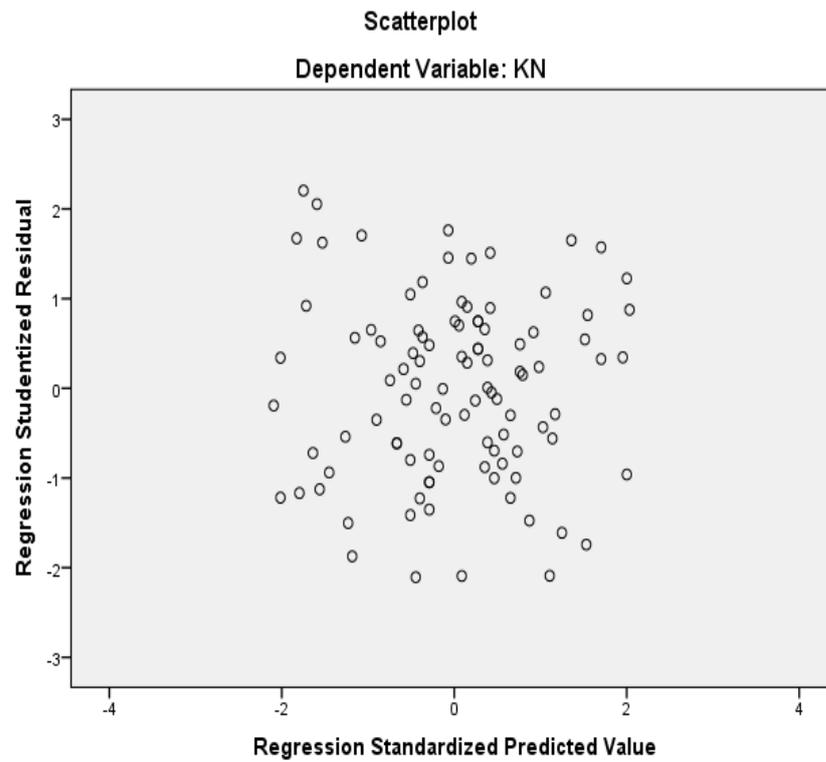
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	17,310	4,599		3,764	,000		
RL	-,415	,173	-,353	-2,395	,019	,203	4,936
NBH	1,126	,157	1,055	7,163	,000	,203	4,936

a. Dependent Variable: KN

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas



c. Uji Analisis Linier Berganda

Analisi regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,310	4,599		3,764	,000
RL	-,415	,173	-,353	-2,395	,019
NBH	1,126	,157	1,055	7,163	,000

a. Dependent Variable: KN

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,757 ^a	,573	,564	3,29168

a. Predictors: (Constant), BH, RL

b. Dependent Variable: KN

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t

b. Hasil Uji Parsial t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,310	4,599		3,764	,000
RL	-,415	,173	-,353	-2,395	,019
NBH	1,126	,157	1,055	7,163	,000

a. Dependent Variable: KN

c. Uji Simultan (Uji F)

d. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1411,952	2	705,976	65,156	,000 ^b
Residual	1051,008	97	10,835		
Total	2462,960	99			

a. Dependent Variable: KN

b. Predictors: (Constant), NBH, RL

e.

Lampiran

DOKUMENTASI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibatang, Padangsidempuan 22732
Telepon (0634) 22080 Faksimil(0634) 34022

Surat : 2430 /In.14/G.1/PP.00.9/11/2018
Maksud : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 November 2018

Yth. Bapak,
Dahwis Harahap : Pembimbing I
Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ummi Aida Lubis
NIM : 1440100075
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Nasabah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Seling Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimil (0634) 24022

Surat : B-1039/In.14/G/G.5/TL.008/2018
: -
: Mohon Izin Riset

23 Agustus 2018

Perwakilan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk,
Cawang Padangsidempuan
Padangsidempuan

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Ummi Aida Lubis
NIM : 1440100075
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

adalah seorang Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan ".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

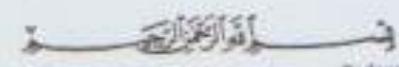
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dr. Derwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



PT. Bank Muamalat



Surat No. 14/G/G5/TL.00/8/2018

Padangsidempuan, 4 September 2018
23 Dzulhijah 1439 H

Yth:
Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan
Padangsidempuan

Perihal: Keterangan izin riset

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Inna ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin YRA.

Sehubungan dengan surat dari Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan perihal izin riset bernomor B-14/G/G5/TL.00/8/2018 tanggal surat 23 Agustus 2018 dan dengan ini kami menerangkan:

- Nama : Umni Aida Lubis
- NIM : 1440100075
- Semester : IX (sembilan)
- Jurusan : Perbankan Syariah
- Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Untuk keperluan penelitian dengan judul skripsi "Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan" telah kami terima dan berikan izin untuk melakukan riset serta pengambilan data pendukung yang diperlukan untuk selesainya judul skripsi tersebut diatas dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank.

Demikianlah surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

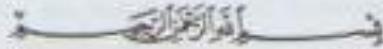
PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KABUPATEN PADANGSIDEMPUNAN


Bank Muamalat
 EFRIDA YANTI SIREGAR
 Pj. BRANCH MANAGER

RFD



Bank Muamalat



Surat /B/KC PSP-SRT/01/2018

Padangsidempuan, 27 September 2018

17 Muharram 1440 H

Yth:
Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan
Padangsidempuan

Perihal: Penerangan selesai riset

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala ALLAH SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin YRA.

Sehubungan dengan surat dari Dekan FEBI IAIN Padangsidempuan perihal ltn riset bernomor B-2018/n.14/G/GS/TL.00/8/2018 tanggal surat 23 Agustus 2018 dan dengan ini kami menerangkan:

Nama	: Ummi Aida Lubis
NIM	: 1440100075
Semester	: IX (sembilan)
Jurusan	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Dengan judul skripsi "Pengaruh Religiusitas dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung pada PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Padangsidempuan " Efrida Yanti Siregar melakukan riset serta pengambilan data pendukung yang diperlukan untuk selesainya judul skripsi tersebut diatas dengan ketentuan tidak melanggar kode etik dan kerahasiaan nasabah dan Bank.

Demikianlah surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperfunya oleh yang bersangkutan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk
KCU PADANGSIDEMPUNAN



EFRIDA YANTI SIREGAR
Pj. BRANCH MANAGER

RFZ